

PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL FONOLOGI BAHASA MANDARIN

Karina Fefi Laksana Sakti⁽¹⁾, Amira Eza Febrina Putri⁽²⁾, Octi Rjeki Mardasari⁽³⁾,
Lukluk UI Muyassaroh⁽⁴⁾, Muhammad Rajali⁽⁵⁾, Liliana Wida Larassari Ismanto⁽⁶⁾

Universitas Negeri Malang

karryna.sakti.fs@um.ac.id

Abstrak: Bahan ajar bahasa Mandarin yang tersedia di Indonesia mayoritas masih dalam versi bahasa Mandarin dan bahasa Inggris. Kesulitan yang sering ditemui oleh pengajar bahasa Mandarin adalah para pengajar kesulitan menentukan bahan ajar bahasa Mandarin yang cocok diterapkan untuk pembelajar Indonesia, terutama bahan ajar tentang fonologi bahasa Mandarin. Pembelajaran fonologi bahasa Mandarin dirasa sulit oleh mahasiswa dikarenakan adanya perbedaan antara fonologi Bahasa Indonesia dengan fonologi bahasa Mandarin serta kurang tersedianya bahan ajar terkait materi fonologi bahasa Mandarin dalam versi bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan modul digital fonologi bahasa Mandarin dengan penjelasan Bahasa Indonesia sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh mahasiswa. Modul digital ini berisi materi 辅音 [fǔyīn] ‘konsonan’, 元音 [yuán yīn] ‘vokal’, 声母 [shēngmǔ] ‘inisial’, 韵母 [yùnmǔ] ‘final’, dan 声调 [shēngdiào] ‘nada’. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul digital ini sangat baik dan layak digunakan untuk pembelajaran.

Kata Kunci: *modul, digital, fonologi Bahasa Mandarin*

PENDAHULUAN

Bahan ajar Bahasa Mandarin masih sangat terbatas dan tidak mudah ditemukan di Indonesia. Bahan ajar Bahasa Mandarin yang tersedia di Indonesia mayoritas masih dalam versi Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris. Kesulitan yang sering ditemui oleh pengajar Bahasa Mandarin adalah para pengajar kesulitan menentukan bahan ajar Bahasa Mandarin yang cocok diterapkan untuk pembelajar Indonesia, terutama bahan ajar tentang fonologi Bahasa Mandarin. Saat ini bahan ajar tentang fonologi Bahasa Mandarin hanya tersedia dalam versi bahasa Mandarin yang sulit dipahami oleh pembelajar asing termasuk pembelajar Indonesia. Dikarenakan bahan ajar yang sulit dipahami dan tidak tersedianya bahan ajar yang cocok untuk pembelajaran fonologi Bahasa Mandarin bagi pembelajar Indonesia, menjadikan minat belajar siswa serta kualitas pembelajaran menjadi kurang optimal. Pembelajaran fonologi bahasa Mandarin dirasa sulit oleh mahasiswa dikarenakan adanya perbedaan antara fonologi Bahasa Indonesia dengan fonologi Bahasa Mandarin serta kurang tersedianya bahan ajar terkait materi fonologi Bahasa Mandarin dalam versi Bahasa Indonesia. Dalam fonologi Bahasa Mandarin, selain ada 辅音 [fuyin] ‘konsonan’ dan 元音 [yuanyin] ‘vokal’ juga ada 声母 [shengmu] ‘inisial’, 韵母 [yunmu] ‘final’, dan 声调 [shengdiao] ‘nada’. Kelima unsur fonologi Bahasa Mandarin

tersebut sangat penting, terutama 声调 [shengdiao] 'nada' karena jika tidak dilafalkan dengan tepat akan sangat mempengaruhi arti.

(Huang, 2012) menjelaskan bahwa penggunaan bahan ajar dengan bantuan teknologi dan multimedia dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Zhao, 2004) menjelaskan bahwa dalam mengajar bahasa Mandarin sebagai bahasa asing membutuhkan ide-ide baru untuk inovasi. Untuk itu penelitian ini bertujuan merancang sebuah bahan ajar digital fonologi Bahasa Mandarin sebagai upaya peningkatan pembelajaran secara *online* mata kuliah fonologi Bahasa Mandarin.

Penelitian pengembangan bahan ajar Bahasa Mandarin telah dilakukan oleh Song (2013) yang mengembangkan bahan ajar "Pengajaran Puisi Tang" Bahasa Mandarin sebagai bahasa asing berdasarkan metode pengajaran situasional. Desain bahan ajar tersebut meliputi desain tujuan pengajaran, analisis pemilihan puisi Tang, desain silabus, dan metode pengajaran.

Wijaya (2017). Wijaya mengembangkan bahan ajar digital morfologi bahasa Mandarin berbasis sigil. Penelitian pengembangan tersebut menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dan simpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa bahan ajar morfologi bahasa Mandarin berbasis sigil sesuai sebagai bahan ajar untuk mahasiswa.

Persamaan penelitian pengembangan ini dengan penelitian pengembangan (Song, 2013) dan (Wijaya, 2017) adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar untuk pembelajaran Bahasa Mandarin. Sedangkan perbedaan penelitian pengembangan ini dengan dengan pengembangan yang dilakukan oleh (Song, 2013), (Wijaya, 2017) adalah materi yang terkandung dalam bahan ajar tersebut. Pengembangan (Song, 2013) mengembangkan bahan ajar dengan materi puisi Dinasti Tang. (Wijaya, 2017) mengembangkan bahan ajar digital dengan materi morfologi bahasa Mandarin.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah produk berupa modul digital. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Sukmadinata, 2013) yang menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu upaya yang sistematis untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan tahapan: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi, (5) revisi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket untuk menjangkau informasi dari ahli materi dan ahli media yang diperlukan pada saat tahap pengembangan (*develop*).

Teknik analisis data pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan skala *Likert* untuk menentukan respon dari ahli media dan ahli materi terhadap modul digital fonologi Bahasa Mandarin. Selanjutnya, saran dan komentar yang diperoleh melalui angket yang diisi oleh ahli materi dan ahli media dideskripsikan menggunakan kata-kata. Hasil dari angket tersebut

digunakan peneliti dan pengembang sebagai bahan perbaikan agar modul semakin layak untuk digunakan. Modul dapat dikatakan layak apabila hasil angket ahli media dan ahli materi terhadap modul pembelajaran fonologi Bahasa Mandarin memenuhi kriteria minimal “baik”.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Modul adalah media atau bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu pembelajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Modul digital fonologi Bahasa Mandarin ini berisi kata pengantar, daftar isi, latar belakang, deskripsi singkat, peta konsep, manfaat, capaian pembelajaran, kegiatan pembelajaran, latihan, rangkuman, evaluasi, kunci jawaban, penutup dan daftar pustaka. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (SMALDINO, 2011) yang menjelaskan bahwa bahan ajar modul terdiri atas tujuh komponen, yaitu: tujuan pembelajaran, lembar evaluasi, kedudukan dan fungsi modul, lembar kegiatan siswa, lembar kerja siswa, kunci lembar kerja, dan pedoman bagi guru.

Materi utama pada modul digital ini adalah mengenai fonologi Bahasa Mandarin. Materi yang terdapat dalam modul digital fonologi ini adalah materi 辅音 [*fuyin*] ‘konsonan’, 元音 [*yuanyin*] ‘vokal’, 声母 [*shengmu*] ‘inisial’, 韵母 [*yunmu*] ‘final’, 声调 [*shengdiao*] ‘nada’, dan perubahan nada dalam Bahasa Mandarin.

Lembar angket yang digunakan untuk validasi produk pada penelitian dan pengembangan ini diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018), skala likert adalah skala yang digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang sebuah fenomena sosial. Skala ini memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi. Dalam penelitian pengembangan modul digital fonologi bahasa Mandarin ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil angket ahli media

Ahli media diberikan lembar penilaian yang berkaitan dengan media modul digital fonologi bahasa Mandarin untuk mengetahui tanggapan ahli media mengenai modul digital ini.

Tabel 2.1. Tabel hasil angket ahli media

No	Aspek	Presentase	Kriteria
1	Desain menarik	87%	Baik sekali
2	Pemilihan jenis dan ukuran huruf terbaca dengan jelas.	95%	Baik sekali
3	Pemilihan dan kombinasi warna menarik.	86%	Baik sekali
4	Modul dapat diakses secara mandiri.	98%	Baik sekali
5	Tampilan modul secara keseluruhan menarik.	88%	Baik sekali

Berdasarkan hasil angket oleh ahli media terhadap penelitian dan pengembangan modul digital ini menunjukkan bahwa modul digital ini layak dan baik digunakan dalam pembelajaran terbukti dari hasil yang di peroleh berdasarkan 5 kriteria di atas yang terdiri dari aspek desain, aspek tulisan atau huruf, aspek warna, aspek kemudahan akses, dan tampilan modul secara keseluruhan semuanya sudah sesuai dan dinyatakan sangat baik.

b. Hasil angket ahli materi

Ahli materi diberikan lembar penilaian yang berkaitan dengan modul digital fonologi Bahasa Mandarin untuk mengetahui tanggapan ahli materi mengenai isi materi modul ini.

Tabel 2.2. Tabel hasil angket ahli materi

No	Aspek	Presentase	Kriteria
1	Aspek kejelasan materi	95%	Baik sekali
2	Aspek bahasa	95%	Baik sekali
3	Aspek kejelasan perintah latihan soal	96%	Baik sekali
4	Aspek variasi soal latihan	90%	Baik sekali
5	Aspek kemudahan penggunaan modul secara mandiri	97%	Baik sekali

Berdasarkan hasil angket ahli materi terhadap modul digital fonologi Bahasa Mandarin menunjukkan bahwa modul digital ini layak dan baik digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari hasil yang di peroleh berdasarkan 5 kriteria di atas yang terdiri dari aspek kejelasan materi, aspek Bahasa, aspek kejelasan perintah soal latihan, aspek variasi soal latihan, dan aspek kemudahan penggunaan modul secara mandiri semuanya sudah sesuai, layak dan dinyatakan sangat baik.

Komentar dan saran dari ahli media dan ahli materi:

Tabel 2.3. Tabel Rangkuman komentar, saran ahli media, ahli materi

Validator/Respon	Komentar dan Saran
Ahli Media	Tampilan media secara keseluruhan bagus, kombinasi warna simple tetapi menarik, bisa ditambahkan gambar yang berkaitan untuk menunjang penamilan secara keseluruhan.
Ahli Materi	Materi pada modul secara keseluruhan sudah sangat baik, hanya saja perlu perbaikan pada beberapa kesalahan nada pada <i>pinyin</i> , serta kesalahan dalam ejaan pengetikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, terdapat dua kesimpulan yang dapat diambil yaitu: pertama, produk yang dihasilkan dalam penelitian dan

pengembangan ini dapat dikatan sebagai modul pembelajaran digital, kedua, yaitu modul digital fonologi Bahasa Mandarin yang dikembangkan valid dan layak digunakan oleh dosen dalam pembelajaran fonologi Bahasa Mandarin kepada mahasiswa. Ahli media dan ahli materi berpendapat bahwa modul digital fonologi bahasa Mandarin ini memiliki tampilan menarik, materi yang disajikan jelas, mudah dipahami, dan dapat dengan mudah digunakan secara mandiri. Meskipun demikian, modul digital fonologi bahasa Mandarin ini hanya terbatas pada materi 辅音 [fuyin] 'konsonan', 元音 [yuanyin] 'vokal', 声母 [shengmu] 'inisial', 韵母 [yunmu] 'final', 声调 [shengdiao] 'nada', dan perubahan nada dalam Bahasa Mandarin, mengingat masih banyak materi tentang fonologi bahasa Mandarin. Disarankan untuk peneliti dan pengembang selanjutnya untuk dapat mengembangkan materi fonologi bahasa Mandarin lainnya sehingga dapat menambah referensi modul atau media ajar khususnya untuk materi fonologi bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

Huang, S. (2012). *马来西亚汉语教材研究—《复旦大学》2012年硕士论文* [Fudan University].

<http://cdmd.cnki.com.cn/Article/CDMD-10246-1013101108.htm>

SMALDINO, S. E. ; L. (2011). *Instructional technology & media for learning: Teknologi*

pembelajaran dan media untuk belajar (Jakarta). Jakarta: Kencana.

http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=4830

Song, X. (2013). *基于情景教学法的对外汉语"唐诗教学"课程设计* [Jilin University].

https://xueshu.baidu.com/usercenter/paper/show?paperid=df17c96b8a6404e956578d7436417b8e&site=xueshu_se

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wijaya, E. M. (2017). Pengembangan bahan ajar morfologi bahasa Mandarin berbasis sigil /

Erfan Mokhamad Wijaya. *SKRIPSI Mahasiswa UM, 0(0)*, Article 0.

<http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/83404.html>

Zhao, J. (2004). *跨越与会通——论对外汉语教材研究与开发*. *Journal of Applied Linguistics*.

<https://doi.org/10.3969/j.issn.1003-5397.2004.02.025>